

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seseorang harus memiliki sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Mereka harus memikirkan dan merencanakan untuk konsumsi saat ini maupun masa mendatang. Investasi dapat di artikan dengan menanamkan dana sekarang dan di harapkan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu investasi yang menjanjikan adalah di pasar modal. Sebagai investor di pasar Modal seseorang harus menyetorkan dana dan mengharapakan keuntungan dari selisih dari harga jual dan harga beli. Dan sebagai investor dividen merupakan hal yang di harapkan saat berinvestasi. Sebagai investor harus jeli terhadap setiap informasi yang ada. Informasi bisa kita cermati sebagai salah satu alat untuk memilih suatu sekuritas tertentu. Dan pembayaran dividen termasuk informasi yang sangat berharga bagi investor. Umumnya ada 2 bentuk dividen yang ada dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*). Pembayaran dividen tunai lebih di sukai oleh para investor dari pada dividen bentuk saham, karena hal ini menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan untuk investor dividen tunai dapat menambah uang tunai di saat itu juga.

Pembayaran dividen merupakan *corporate action* sebagai hak dari pemegang saham atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham dan besarnya dividen di

tentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Hin (2001). Perusahaan membagikan dividen adalah untuk memuaskan dan mensejahterakan para pemegang saham. Sebab saham adalah salah satu sumber modal perusahaan untuk menjalankan roda bisnisnya. Di harapkan pemegang saham akan loyal terhadap perusahaan, dan perusahaan akan tetap mendapatkan modal untuk usaha yang di lakukannya.

Jika pengumuman tersebut ditangkap sebagai sebuah informasi yang penting maka akan mengubah nilai saham dari sekuritas tersebut. Karena sebagai investor seseorang dihadapkan dengan ketidakpastian dengan naik turunnya nilai saham tersebut. Setiap informasi adalah penting bagi investor, karena informasi yang penting ini dapat memberikan jaminan keuntungan kedepan dan mengetahui kondisi positif atau negatif suatu perusahaan.

Dengan adanya informasi tersebut maka otomatis menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar tercermin dari perubahan harga saham dan perdagangan saham (Anwar, 2004). Reaksi pasar ini dapat diukur dengan *abnormal return*. *Abnormal return* adalah return yang tidak normal yang merupakan kelebihan dari return normal atau yang di harapkan (Hartono, 2010). Kandungan informasi dapat berupa berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Pasar efisien memprediksi bahwa pasar akan memberi respons negatif untuk berita buruk. Respons pasar tersebut

tercermin dari *abnormal return* positif (*good news*) dan *abnormal return* negatif (*bad news*)

Suatu informasi yang baik (*good news*) memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik karena perusahaan mampu membayar dividen yang merupakan dana yang besar bagi perusahaan. Dan dengan hal memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut sehat secara keuangan. Dan dengan pemberian dividen yang meningkat maka terjadi *abnormal return* positif pada saat pengumuman dividen. Untuk pemberian dividen yang menurun hal ini di respon negatif oleh pasar. Pasar akan memberikan respon buruk terkait hal tersebut. Prospek perusahaan di anggap tidak baik dan tingkat likuiditas perusahaan di anggap buruk. Dengan adanya hal ini maka terjadi *abnormal return* negatif pada saat pengumuman dividen yang mengalami penurunan tersebut.

Altiook & Selcuk (2010) yang meneliti tentang reaksi investor di *istambul stock exchange* yang mengambil sample 64 perusahaan dan menggunakan *event study*. Yang hasilnya adalah bahwa reaksi investor positif ketika adanya pengumuman dividen naik dan reaksi negatif ketika pengumuman dividen turun dan tidak adanya reaksi pada pengumuman dividen tetap hal ini konsisten dengan teori signaling. Al-Yahyaee, dkk. (2011) hasilnya adalah pengumuman dividen meningkat berhubungan dengan meningkatnya harga saham. Dan begitu pula pengumuman dividen menurun yang menurunkan harga saham. Awan dan Bashir (2015), dari

penelitian tersebut bahwa hubungan antara pengumuman dividen terhadap harga saham memiliki hubungan yang negatif di pasar saham Pakistan.

Penelitian dalam negeri yang dilakukan oleh Pahlevi (2012) yang meneliti pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham dengan hasilnya, pengumuman dividen berpengaruh positif terhadap harga saham yang ada. Mirdah dan Solikhin (2009) yang meneliti dampak pengumuman dividen terhadap reaksi pasar. Dan penelitian menemukan bahwa pengumuman dividen mengandung informasi, ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan dalam periode jendela. Darmawan (2016) yang melakukan penelitian tentang efek kenaikan dan penurunan dividen terhadap reaksi pasar yang hasilnya adalah kebijakan penurunan dividen dan kenaikan dividen di reaksi oleh pasar tercermin dari return tak normal yang ada. Reaksi pasar pada pengumuman dividen yang menurun bertolak belakang dari prediksi teori *signaling*, karena tidak di bagikannya dividen ini malah memberiakan berita baik bagi investor bukan berita buruk.

Hasil yang berbeda dipenelitian wahyuni dan sukartha (2012) yang meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman dividen di LQ45, menghasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen dan volume perdagangan. Dan tidak juga terdapat rata rata *abnormal return* positif pada dividen meningkat dan juga tidak terdapat rata rata *abnormal return* yang negatif di pengumuman dividen yang menurun. Haryanto (2010) yang meneliti reaksi investor terhadap pengumuman dividen di LQ 45. bahwa tidak ada

perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman dividen naik. Dan juga tidak terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pada pengumuman dividen yang menurun. Sumani dan Larasati (2017) yang meneliti pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015, bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan, yang berarti pengumuman dividen di respon positif oleh investor.

Masih terdapat adanya ketidakpastian dan inkonsistensi dalam berbagai penelitian maupun hasil studi. Masih juga terdapat informasi atau event eksternal pada saat penelitian yang mengganggu hasil dari penelitian tersebut. Misalnya adanya peristiwa politik dan pengumuman harga komoditas tertentu misal minyak dan lain lain. Dengan hal ini maka perlu dilakukan penelitian kembali dengan memperhatikan kondisi kondisi tertentu.

B. Batasan Penelitian

1. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen meningkat, yaitu perusahaan yang membagikan dividen lebih tinggi dari periode sebelumnya.
2. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen menurun, yaitu perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah dari periode sebelumnya.

3. Dalam penelitian ini meneliti selama periode 4 tahun, di mulai dari periode 2013 hingga periode 2016 di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat reaksi investor pada pengumuman dividen yang meningkat pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat reaksi investor pada pengumuman dividen yang menurun pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor pada pengumuman dividen yang meningkat dan pengumuman dividen yang menurun?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji apakah terdapat reaksi investor yang timbul pada pengumuman dividen yang meningkat.
2. Menguji apakah terdapat reaksi investor yang timbul pada pengumuman dividen yang menurun.
3. Menguji apakah terdapat perbedaan reaksi investor yang timbul pada pengumuman dividen yang meningkat dan pengumuman dividen yang menurun.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dari penelitian ini investor dapat digunakan sebagai analisis dalam memilih saham yang diperjualbelikan di bursa saham. Investor dapat

melihat dari informasi yang di berikan perusahaan, sehingga investor dapat mengisi portofolionya.

2. Bagi Akademisi

Untuk akademisi penelitian ini dapat di jadikan informasi pengetahuan dan juga dapat di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperkuat konsistensi dari penelitian penelitian sebelumnya.